

**PENERIMAAN SOSIAL TEMAN SEBAYA SISWA  
SMP NEGERI 3 LUBUK BASUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan dan Konseling*



**RAHMA HIDAYANI  
1300332/ 2013**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

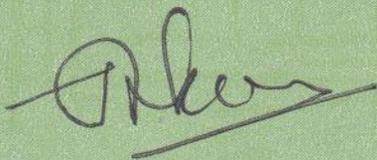
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENERIMAAN SOSIAL TEMAN SEBAYA SISWA  
SMP N 3 LUBUK BASUNG  
NAMA : RAHMA HIDAYANI  
NIM/BP : 1300332/2013  
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Padang, Juli 2017

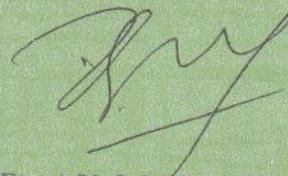
Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Drs. Indra Ibrahim, Msi., Kons  
NIP. 19540603 198110 1 001

Pembimbing 2



Dr. Afdal, M.Pd., Kons  
NIP. 19850505 200812 1 002

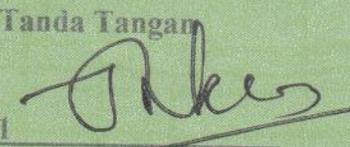
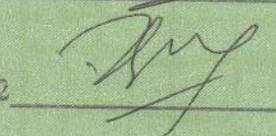
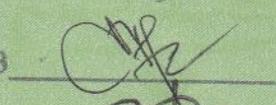
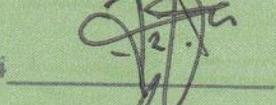
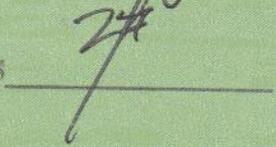
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**PENERIMAAN SOSIAL TEMAN SEBAYA SISWA SMP N 3 LUBUK  
BASUNG**

**NAMA : RAHMA HIDAYANI**  
**NIM/BP : 1300332/2013**  
**JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**FAKULTAS : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Padang, Juli 2017

Jabatan	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons	1 
Sekretaris	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons	2 
Anggota	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons	3 
Anggota	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons	4 
Anggota	: Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons	5 

## **Bismillahirrahmaanirrahiim**

*"...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila telah selesai dari sesuatu urusan, tetapkanlah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-mu lah engkau berharap (Q.S Al-Insyirah: 6-8).*

*You have to take that first step. Allah subhaanahu wa ta'ala said, "Indeed, Allah will not change the condition of a people 'until they change what is in themselves" (QS. 13: 11)*

*Thanks for You, My Allah. Sungguh sentuhan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan yang luar biasa hingga karya kecil ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih, Ya Allah. Aku dapat melewati berbagai hujan badai kehidupan berkat Ridho dan bimbingan-Mu.*

*Maafkan Aku hambaMu yang masih kerap mengeluh menghadapi lingkaran kehidupan ini. Hanya dengan bersimpuh mengingat nama-Mu dan hanya mengharapkan Rahmat-Mulah yang pada hakikatnya aku mendapatkan kebahagiaan sejati. Ridhoilah disetiap derap langkahku.*

*Aamiin...*

### **Kupersembahkan karya kecil ini kepada:**

*My lovely parents, Ayah (Dasman) dan Mama (Yusnita Yarni) ucapan terima kasih yang tidak terhingga ini dengan tulus kusampaikan. Kasih sayang, doa, semangat, dan restu Ayah serta Mama betapa "ampuhnya" sehingga Ananda berhasil mempersembahkan kado kecil ini. Maafkanlah Ananda bila masih kerap membuat Ayah dan Mama bersedih. Namun, di balik itu semua Ananda sungguh menyayangi kalian. Ingin rasanya Ananda memberikan pelukan hangat setulus-tulusnya seiring dengan Ridho Allah, semoga kasih sayang dan pertolongan Allah selalu mengiringi perjalanan hidup Ayah dan Mama. Aamiin.*

*Tak lupa adik-adikku tersayang, My sweet sister (Dwi) selalu semangat dalam hijrahnya dan keep istiqamah sayang, semoga cepat menyusul*

*jadi sarjana. My handsome boys (Deka dan Iqbal) para pendekar ayah dan Mama, para pelindung uni, jangan tinggalkan sholat dan rajin belajar. My bontot sister (Adinda) jangan bandel lagi nurut apa kata Ayah sama Mama. Kalian yang selalu membuat Uni merasa bahagia bertemu dan bercanda dengan kalian di rumah tercinta. Belajar yang rajin ya sayang. Ingat selalu Allah senantiasa bersama kita, Allah tidak akan meninggalkan kita. Semoga suatu saat nanti, gerbang kesuksesan dunia-akhirat terbuka lebar untuk kalian. Aamiin...*

*Kepada nenekku, om dan tante serta keluarga besar yang juga telah banyak memberikan motivasi, dukungan, dan do'a. Semoga selalu sehat, Aamiin...*

*Special Thanks kepada Bapak Indra Ibrahim, M.Si., Kons selaku Dosen PA sekaligus Pembimbing I dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons Dosen Pembimbing II yang tak kenal lelah membimbing, memotivasi, memberikan beribu nasihat kepada Rahma hingga akhirnya Rahma semakin bersemangat untuk segera menyelesaikan karya kecil ini. Terima kasih, Bapak. Semoga apa yang bapak lakukan menjadi ladang pahala. Aamiin...*

*Kemudian, rasa terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling yang telah bersedia berbagi ilmu kepada Rahma selama menjalani masa perkuliahan di program studi Bimbingan dan Konseling. Seluruh staff administrasi dan dosen Bimbingan dan Konseling (Pak, Bu... terimakasih telah membimbing Rahma selama mengikuti kuliah di Jurusan Bimbingan dan Konseling).*

*Rekan-rekan Bimbingan Konseling satu angkatan (BK '13) yang selalu berjuang sama-sama mulai awal masuk kita sama-sama semoga kita juga keluar sama-sama (yang sedang memperjuangkan skripsinya semoga dilancarkan, yang lagi terlenu yok ditegur dan yang main-main semoga cepat kembali biar segera menyusul wisuda). Terimakasih juga*

*pada kakak dan abang senior yang telah banyak membantu dan memberikan motivasinya.*

*Salam kompak BK '13.*

*Salam sayang untuk sahabatku Desy Muthia Sari (kejo) dan Nover Indra Yanti (kambiang) yang akhirnya kita wisuda sama-sama. 4 tahun bersama, masuk bersama dan keluar bersama itulah impian kita, dan sekarang Allah telah mewujudkannya. Terimakasih telah berikan arti persahabatan, semakin kuat persahabatan semakin kuat ujian untuk persahabatan. Selalu positif thinking sayang-sayangku... Kalian telah berikan arti sebuah perjuangan bahwa berjuang sendirian itu tidaklah mudah dan berjuang bersama lah yang membuat kita muah melaluinya. Semoga persahabatan kita kekal abadi hingga ke Surganya. Aamiin Allahumma Aamiin...*

*My sob Rizki Afrizal, S.Pd (yang telah duluan wisuda) semoga dapat kerjaan yang diimpikan. Pacaran sama nover jangan lama-lama segera halalkan jom khitbah dan nikah segera. Terimakasih juga kepada My Btf (Ais, Rezi, Ines, Isti, Mella dan ulan) yang telah membantu selama ini semoga cepat menyusul juga. Aamiin.*

*Khusus duyung (Way kincai) yang selalu menggoda untuk liburan, yang baru memulai hijrah semoga tidak kembali ke masa jahiliyah mu ya Sob. Cepat wisuda jangan kelayapan terus. Semoga urusanmu dilancarkan. Aamiin...*

*Tak lupa keluarga keduaku, semua member Grup Akhwat STOP PACARAN DAN BAPER maaf bila saya tidak dapat menyebutkan satu per satu. Terima kasih setulus-tulusnya untuk kalian yang telah memberikan suntikan semangat dan dan tak bosan memberikan guyonan segar ketika aku berada dalam titik jenuh. Semoga kebaikan selalu bersama kalian. Impianku yang masih belum terwujud adalah kopdar bersama semua anggota group, Insha Allah jika Allah mengijinkan.*

*Aamiin...*

*Special sayang buat Siska Amalia (si bakpao cerewet kalo ngomong susah ngatur jeda, kalo curhat suka lupa waktu, ganbatte untuk skripsinya sayang semoga impian (lanjut ke luar negeri tercapai. Aamin), Mega Wahyu Ningsih (si kecil cempreng yang suka ceplas ceplos, yang membuat semua orang merusuh, yang hanya bisa serius selama 5 detik, ganbatte mondoknya neng semoga hafalannya makin banyak, tenang ikhwan soleh yang ganteng dan belum milik orang lain masih banyak kok. Aamiin) dan Syarah Nur Azizah (si manis calm, yang lagi mimpi dapat jodoh seorang Syeikh Palestine semoga dikabulkan Allah. Aamiin...*

*Ganbatte kerjanya Bunda kami).*

*Kalian sahabat terbaik yang sesungguhnya selalu mengingatkanku pada Allah dan Rosulullah yang menemaniku hijrah menjadi lebih baik. Kenal karna pernah jumpa itu biasa, akrab karena sering bertemu itu juga biasa tapi menjadi sahabat tanpa tatap muka itu lah yang luar biasa. Kita terikat bathin karna Rahmat Allah. Saya dipertemukan dengan kalian karena Hidayah-Nya. Semoga terwujud impian kita bertemu di dunia dan bersama hingga ke Syurga. Aamiin...*

*Kado kecil ini juga teruntuk pada seseorang yang sedang memantaskan diri. Terimakasih atas dukungan, motivasi dan nasehat-nasehat yang selama ini diberikan... Orang yang tau bagaimana perjuanganku, yang betah mendengarkan keluh kesahku tanpa bosan yang setia ada disaat sedih dan bahagia, Terimakasih. Semoga Allah selalu menyertai disetiap keputusan kita dan semoga restu selalu bersama kita, Aamiin...*

**Salam Manis Rahma**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Penerimaan Sosial Teman Sebaya SMP N 3 Lubuk Basung”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2017  
Yang Menyatakan



  
**Rahma Hidayani**

## ABSTRAK

**Rahma Hidayani. 2017. Penerimaan Sosial Teman Sebaya Siswa di SMP N 3 Lubuk Basung. Skripsi. Padang : BK FIP UNP.**

Siswa sebagai seorang remaja, dituntut mampu menyelesaikan tugas perkembangannya. Salah satu tugas perkembangan tersebut adalah mampu membina hubungan sosial dengan teman sebaya secara baik. Selain untuk memenuhi tugas perkembangannya remaja juga memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima kawan sebaya atau kelompok. Penerimaan sosial teman sebaya sangat penting bagi remaja. Remaja yang diterima oleh teman sebaya akan merasa aman, nyaman, dapat dipercaya dan memiliki konsep diri yang menyenangkan dan mampu menyesuaikan diri terhadap kelompok teman sebayanya hal ini tentu akan mempermudah remaja dalam mengaktualisasikan dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerimaan sosial teman sebaya siswa di SMP N 3 Lubuk Basung yang dilihat dari aspek mudah mendapatkan teman, memiliki empati, partisipasi sosial, perlakuan baik dari orang lain dan ditempatkan pada posisi bagus dan terhormat.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP N 3 Lubuk Basung dengan sampel sebanyak 179 orang siswa, pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu berupa angket dengan penilaian jawaban menggunakan model skala *Likert*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerimaan sosial teman sebaya siswa dalam aspek mudah mendapatkan teman berada pada kategori sangat baik, penerimaan sosial teman sebaya siswa dalam aspek memiliki empati berada pada kategori baik, penerimaan sosial teman sebaya siswa dalam aspek partisipasi sosial berada pada kategori baik, penerimaan sosial teman sebaya siswa dalam aspek perlakuan baik dari orang lain berada pada kategori baik dan penerimaan sosial teman sebaya siswa dalam aspek ditempatkan pada posisi bagus dan terhormat berada pada kategori cukup baik.

Dari hasil temuan tersebut secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerimaan sosial siswa kelas VIII SMP N 3 Lubuk basung umumnya berada pada kategori baik, namun masih ada satu aspek yang masih berada dalam kategori cukup baik. Oleh karena itu diperlukan layanan Bimbingan dan Konseling untuk siswa agar penerimaan sosial teman sebaya siswa dapat lebih baik lagi.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti sampaikan kehadiran Allah S.W.T., yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerimaan Sosial Teman Sebaya Siwa SMP N 3 Lubuk Basung”**. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1). Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
3. Bapak Drs. Indra Ibrahim, M.Si., Kons. selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing peneliti, meluangkan waktu dan memotivasi peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

5. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons, Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons, Ibu Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons dan Bapak Zadrian Ardi S.Pd., M.Pd., Kons yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini
7. Kepala Sekolah, Guru, dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 3 Lubuk Basung yang telah bersedia memberikan izin dan memberikan keterangan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
8. Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lubuk Basung yang telah bersedia menjadi responden.
9. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta, Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan do'a dan motivasi serta bantuan baik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Rekan-rekan Jurusan BK angkatan 2013 dan seluruh pihak yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan bernilai pahala oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat, baik bagi peneliti maupun pihak sekolah tempat penelitian dan Jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Peneliti telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu kepada pembaca, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang

Padang, Juni 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Asumsi .....	14
G. Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Kerangka Teoritis .....	16
1. Penerimaan Sosial .....	16
a. Pengertian penerimaan sosial.....	16
b. Faktor yang mempengaruhi penerimaan sosial.....	18
c. Kategori penerimaan sosial.....	20
d. Efek penerimaan sosial .....	22
e. Kondisi penerimaan sosial teman sebaya.....	24
2. Teman Sebaya .....	29
a. Pengertian teman sebaya.....	29
b. Peran teman sebaya.....	30
c. Kuatnya pengaruh teman sebaya.....	31
3. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling .....	33
B. Kerangka Konseptual .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Definisi Operasional .....	40
D. Jenis Data.....	41
E. Sumber Data .....	41
F. Instrumen Penelitian .....	41
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	43
H. Teknik Analisis Data .....	45

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
1. Penerimaan sosial teman sebaya dilihat dari aspek mudah mendapatkan teman .....	50
2. Penerimaan sosial teman sebaya dilihat dari aspek memiliki empati .....	51
3. Penerimaan sosial teman sebaya dilihat dari aspek partisipasi sosial.....	52
4. Penerimaan sosial teman sebaya dilihat dari aspek perlakuan baik dari orang lain .....	53
5. Penerimaan sosial teman sebaya dilihat dari aspek ditempatkan pada posisi bagus dan terhormat .....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
1. Gambaran penerimaan sosial teman sebaya dilihat dari aspek mudah mendapatkan teman .....	56
2. Gambaran penerimaan sosial teman sebaya dilihat dari aspek memiliki empati .....	59
3. Gambaran penerimaan sosial teman sebaya dilihat dari aspek partisipasi sosial.....	64
4. Gambaran penerimaan sosial teman sebaya dilihat dari aspek perlakuan baik dari orang lain .....	69
5. Gambaran penerimaan sosial teman sebaya dilihat dari aspek ditempatkan pada posisi bagus dan terhormat .....	72
C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	76
D. Keterbatasan Penelitian.....	81
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	84
 <b>KEPUSTAKAAN .....</b>	 <b>85</b>
 <b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi .....	38
Tabel 2. Sampel Penelitian .....	40
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban .....	42
Tabel 4. Kategori Penskoran Penerimaan Sosial Teman Sebaya .....	46
Tabel 5. Sub Variabel Penerimaan Sosial Teman Sebaya.....	47
Tabel 6. Indikator Mudah Mendapatkan Teman .....	51
Tabel 7. Indikator Memiliki Empati .....	52
Tabel 8. Indikator Partisipasi Sosial .....	53
Tabel 9. Indikator Perlakuan Baik dari Orang Lain .....	54
Tabel 10. Indikator Ditempatkan pada Posisi Bagus dan Terhormat .....	55

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	89
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	90
Lampiran 3. Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen Penelitian .....	98
Lampiran 4. Instrumen Uji coba .....	106
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	114
Lampiran 6. Angket Penelitian .....	117
Lampiran 7. Tabulasi Data Penerimaan Sosial Teman Sebaya Siswa .....	127
Lampiran 8. Tabulasi Data Masing-masing Sub Variabel Penerimaan Sosial Teman Sebaya Siswa .....	130
Lampiran 9. Tabulasi Data Masing-masing Indikator Penerimaan Sosial Teman Sebaya Siswa .....	136
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari FIP UNP	
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten	
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian dari SMP N 3 Lubuk Basung	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu periode perkembangan dalam kehidupan manusia adalah periode masa remaja. Menurut Hurlock (1980:206) usia remaja berlangsung dari umur 13 tahun sampai umur 16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun. Sedangkan menurut Santrock (2003:31) usia remaja dimulai pada usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa usia tergolong masih remaja rata-rata berada pada jenjang pendidikan SLTP dan SLTA.

Setiap tahap perkembangan manusia memiliki tugas-tugas perkembangan yang harus diselesaikan dengan baik. Menurut Elida Prayitno (2006:42) tugas perkembangan adalah sesuatu yang muncul pada atau sekitar periode tertentu dalam kehidupan individu dan menuntut untuk dipenuhi atau diselesaikan dengan baik jika tidak maka manusia akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas perkembangan selanjutnya. Menurut Havighurst (dalam Mudjiran, 2007:12) salah satu tugas perkembangan remaja adalah melaksanakan peranan sosial yaitu mampu menyesuaikan diri dan mampu membina hubungan yang baik dengan teman sebaya baik yang sama atau berbeda jenis kelamin, orang dewasa, keluarga dan sekolah. Dalam membina

dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya remaja membutuhkan penerimaan sosial dari lingkungannya.

Remaja diharapkan untuk berhubungan dengan orang lain, termasuk dengan lawan jenis maupun dengan orang dewasa, lingkungan keluarga dan sekolah (Hurlock, 1980:27). Pada periode perkembangannya remaja banyak bergaul dengan teman sebaya dan lingkungan teman sebaya menjadi penting dalam kehidupannya. Sejalan dengan pendapat M. Nisfianoor (2004) remaja menghabiskan waktunya lebih banyak dengan teman-teman dan teman sekelas dan juga waktu untuk sendirian dari pada bersama dengan keluarga. Terlihat bahwa pada masa ini remaja banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya dan dengan kelompok teman sebayanya baik dalam bermain, melakukan kegiatan *hobby* atau dalam belajar ketimbang dengan keluarga, orang tua atau orang dewasa lain.

Semakin bertambah umur, anak-anak makin memperoleh kesempatan lebih luas untuk mengadakan hubungan dengan teman bermain sebaya (Singgih Gunarsa, 1995). Remaja menginginkan teman yang mempunyai minat dan nilai-nilai yang sama dengan dirinya, ini artinya remaja menginginkan dirinya diterima oleh teman sebayanya (*peer group*). Teman sebaya terdiri dari anggota –anggota tertentu dari teman-teman yang memiliki usia relatif sama dan sebagai tempat bergantung. Menurut Hurlock (1978:95) idealnya adalah remaja diterima oleh teman sebayanya. Lebih lanjutnya Hurlock menjelaskan penerimaan *peer group* atau teman sebaya sangat

mempengaruhi sikap-sikap dan perilaku pada remaja. Penerimaan itu sendiri merupakan persepsi tentang diterimanya atau dipilihnya individu menjadi anggota suatu kelompok. Diterima atau dipilihnya individu untuk aktivitas sosial disesuaikan oleh standar yang dimiliki oleh remaja itu sendiri.

Besarnya peran teman sebaya menyebabkan remaja dituntut untuk dapat menjalin hubungan yang baik dengan teman sebayanya. Hubungan sosial yang baik dengan teman sebaya dapat dilihat dari penerimaan teman sebaya terhadap remaja. Remaja yang diterima oleh teman sebaya akan merasa aman, nyaman, dapat dipercaya dan memiliki konsep diri yang menyenangkan dan mampu menyesuaikan diri terhadap kelompok teman sebayanya hal ini tentu akan mempermudah remaja dalam mengaktualisasikan dirinya (Hurlock, 1978:298).

Menurut Andi Mappiare (1982:151) diterima atau tidaknya remaja oleh teman-temannya sangat mempengaruhi sikap dan tingkah lakunya. Para ahli psikologi sepakat tentang adanya kebutuhan yang khas bagi remaja. Kebutuhan itu berkaitan dengan kebutuhan psikologis dan kebutuhan sosiologis yang mendorong remaja untuk bertingkah laku yang khas, kebutuhan akan keikutsertaan dan diterima dalam kelompok, kebutuhan untuk berdiri sendiri, kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan akan pengakuan dari orang lain, kebutuhan untuk dihargai dan kebutuhan memperoleh falsafah hidup.

Terpenuhinya kebutuhan penerimaan teman sebaya akan memberikan rasa puas dan senang sehingga kehidupan sosiopsikologis remaja akan tercapai dengan baik. Sesuai dengan pendapat Andi Mappiare (1982:42) penerimaan kelompok terhadap diri remaja dan rasa ikut serta dalam kelompok akan memperkuat citra diri dan penilaian diri yang positif, sebaliknya penolakan kelompok teman akan mengurangi penilaian diri positif bagi remaja tersebut

Siswa yang telah menjalankan tugas perkembangannya dengan baik dan diterima dalam kelompok pertemanan tidak lepas dari peran keluarga dan lingkungannya. siswa yang mendapatkan kasih sayang orang tua, pendidikan dasar keagamaan dan pengawasan hubungan bermasyarakat kerap tidak mengalami kesulitan dalam interaksi dengan teman sebayanya. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kendala dalam interaksinya dengan teman sebaya sehingga menyebabkan penolakan hubungan oleh kelompok teman sebayanya.

Penerimaan dari teman sebaya merupakan hal yang penting bagi remaja, karena pada masa ini terjadi perubahan orientasi hubungan individu dari keluarga ke lingkungan yang lebih luas yang merupakan kebutuhan dalam setiap diri individu. Dengan penerimaan teman sebaya maka remaja akan merasa aman berada bersama teman-temannya, sesuai dengan pendapat Asher & Parker (dalam Andi Mappiere 1982) penerimaan sosial adalah suatu keadaan dimana individu itu disukai dan diterima oleh teman lain didalam

lingkungan, dan setiap individu diterima oleh individu lain secara penuh dan penerimaan semacam ini akan menimbulkan perasaan aman.

Menurut Grinder (1978:366) untuk mencapai kebahagiaan seseorang memerlukan afeksi, keberhasilan dan penerimaan sosial. Penerimaan sosial diartikan sebagai perhatian positif dari orang lain. Sedangkan menurut Laura E. Berk (2003) penerimaan sosial adalah kemampuan seseorang sehingga ia dihormati oleh anggota kelompok yang lainnya sebagai partner sosial yang berguna. Kemampuan ini meliputi kemauan untuk menerima orang lain sekurang kurangnya sabar menghadapi, bersikap tenang, ramah tamah dan sebagainya.

Menurut Hurlock (1978:293) penerimaan sosial juga berarti dipilih sebagai teman untuk suatu aktifitas dalam kelompok dimana seseorang menjadi anggota. Ini merupakan indeks keberhasilan yang digunakan seseorang untuk berperan dalam kelompok sosial dan menunjukkan derajat rasa suka anggota kelompok yang lain untuk bekerja sama atau bermain dengannya. Ini berarti bahwa penerimaan sosial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam berhubungan dengan orang lain dalam aktivitas sosial sehingga ia memperoleh penilaian dan perhatian positif dari orang lain dan dihormati serta dipilih sebagai partner sosial dalam kehidupan.

Dari beberapa pendapat di atas terlihat bahwa pentingnya penerimaan teman sebaya dalam kehidupan remaja. Pengabaian dan penolakan dari teman sebaya juga dapat mengakibatkan para remaja merasa kesepian dan timbul

rasa permusuhan yang selanjutnya berhubungan dengan kesehatan mental individu dan masalah kriminal, (Santrock, 2003:220). Didukung oleh pendapat Gottman dkk (dalam Friedlander, 1998) anak populer lebih mengetahui cara menjalin persahabatan. Ini berarti bahwa anak yang diterima oleh teman sebaya memiliki keterampilan sosial dan hubungan sosial yang bagus dibandingkan anak yang ditolak oleh teman sebayanya.

Hartup (dalam Santrock, 2003:223) mengungkapkan bahwa anak yang memiliki tingkat penerimaan teman sebaya tinggi (anak-anak yang populer) akan mampu untuk memberikan dukungan, kesediaan untuk menjadi pendengar yang baik, mempertahankan komunikasi dengan baik (terbuka dengan teman sebayanya), bahagia, perhatian terhadap orang lain, dan percaya diri tanpa berubah menjadi sombong.

Remaja yang diterima secara sosial oleh teman sebaya menurut Hurlock (1978:95) yaitu mudah mendapatkan teman, memiliki rasa empati, partisipasi sosial, perlakuan baik dari orang lain dan ditempatkan pada posisi bagus dan terhormat. Pendapat lain dikemukakan oleh Desmita (2011:226) bahwa anak yang diterima secara sosial oleh teman sebaya merupakan anak yang populer. Anak populer bersikap ramah, suka bergaul, bersahabat, peka secara sosial, mudah bekerjasama dengan orang lain. Sedangkan menurut Asher (dalam Seifert, 1994) anak yang populer mampu menjalin interaksi sosial dengan mudah, memahami situasi sosial, memiliki

keterampilan yang tinggi dalam hubungan antar pribadi dan cenderung bertindak kooperatif, prososial, serta selaras dengan norma-norma kelompok.

Menurut Hurlock (1978:95) idealnya remaja diterima dengan baik oleh teman sebayanya anak yang diterima dengan baik berorientasi pada kelompok, dan tidak egosentris, mengutamakan orang lain dan menyanjung orang lain. Menurut Desmita (2011:226) penerimaan sosial timbul dari reaksi orang lain terhadap keseluruhan kepribadian anak. Ini berarti bahwa penerimaan sosial dapat dilihat dari perlakuan orang lain terhadap anak serta sifat kepribadian yang dimunculkan oleh anak yang membuat orang lain senang terhadapnya.

Berdasarkan hasil penelitian Rita Sinthia (2011) ditemukan bahwa penerimaan sosial kelompok kelas masih ditemukan rendah (17,5%) dan sangat rendah (1,84%). Ini berarti sebanyak 19,34% siswa masih memiliki penerimaan sosial siswa berada dalam kategori buruk. Berbagai hal yang menyebabkan remaja ditolak atau penerimaan sosial yang tidak baik disebabkan oleh berbagai faktor seperti mementingkan diri sendiri, keras kepala dan mudah marah serta tinggal jauh dari kelompok. Selain itu hasil penelitian Ummi Maftukah (2013) mengemukakan bahwa tingkat penerimaan teman sebaya siswa kelas VIII SMPN 1 Masaran tergolong tinggi diterima, rata-rata skor yang diperoleh siswa  $\geq 75$  (interval 75 - 100) yaitu tergolong pada kategori tinggi.

Hasil penelitian Irma Trina terhadap siswa kelas VII SMP ditemukan bahwa siswa mengalami penerimaan yang baik dalam lingkungan pertemanan

sebayanya, dilihat dari tingkat persentasenya yaitu 78,57% atau sebanyak 55 siswa yang berada pada kategori tinggi, berarti secara umum siswa diterima dalam pertemanan sebayanya.

Kenyataan yang terjadi dilapangan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada M (inisial) siswa SMP N 3 Lubuk Basung kelas VIII pada tanggal 14 Juni 2016 M menyatakan bahwa di kelas sering terjadi pertengkaran dan perkelahian, saling membenci teman karena sifat jahil dan nakal yang dimilikinya. Selain itu 3 dari 5 orang yang ditanya mengemukakan bahwa mereka merasa iri dengan prestasi dan kecantikan yang dimiliki oleh temannya sehingga banyak siswa yang pilih-pilih dalam berteman dan meremehkan teman lainnya. Selanjutnya 6 dari 7 orang yang ditanya mengatakan bahwa Ia sering menyendiri dan teman-teman meninggalkannya ketika waktu istirahat

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru BK SMP Negeri 3 Lubuk Basung pada tanggal 19 Maret 2016 keterangan yang diperoleh yaitu partisipasi siswa masih rendah baik dalam kerja kelompok atau aktivitas kelas maupun aktivitas sekolah, ketika ada kegiatan gotong royong masih ada siswa yang tidak berpartisipasi ikut serta gotong royong. Mereka melakukan kegiatan lain sehingga beberapa orang dari teman lainnya membenci siswa yang bersangkutan, siswa enggan ikut terlibat dalam kegiatan di sekolah. Selain itu sebagian siswa tinggal jauh dari lingkungan sekolah sehingga siswa tersebut tidak akrab dengan siswa lainnya. Selain itu ditemukan beberapa siswa yang

tergabung dalam *gangster* sehingga menunjukkan sikap ingin berkuasa, meremehkan teman-teman, berbicara tidak sopan sehingga hal ini menimbulkan ketidaknyamanan dan penolakan dari siswa lainnya.

Bersadarkan hasil wawancara dengan siswa SMP N 3 Lubuk Basung pada tanggal 19 Maret 2016 diperoleh hasil bahwa masih ada siswa yang tidak empati terbukti ketika teman berbicara baik di kelas maupun di luar kelas maka yang lainnya mengolok-olok dan meremehkan bahkan mengejeknya mereka bukan mendengarkan. Pernah ada siswa X yang pada awalnya hanya sekedar mengolok-olok temannya siswa Y kemudian berujung pada pertengkaran pada akhirnya dilakukan pemanggilan orang tua, kemudian munculnya kelompok-kelompok sosial (*genk*), persaingan antar *genk* juga sering terjadi siswa sering masuk ruang BK karena berkelahi.

Wawancara selanjutnya dengan siswa D diperoleh hasil bahwa masih ada beberapa siswa yang tidak mau bekerjasama dengan siswa lainnya. Seperti ketika ada tugas kelompok yang diberikan guru masih ada siswa yang cuek tidak mau tahu, tidak memberikan ide atau tanggapan maupun saran untuk kelompok, siswa tidak menunjukkan kerjasama dalam kelompok. Masih ada siswa yang *membully* siswa lainnya jika memiliki penampilan atau kepribadian tidak menyenangkan, siswa yang tidak sesuai dengan kelompoknya akan mengalami penolakan dari kelompok tersebut. Menurut keterangan guru BK di SMP N 3 Lubuk Basung munculnya kelompok-kelompok ini dikarenakan berbagai faktor seperti kriteria penerimaan teman,

kepemilikan situs jejaring sosial (*facebook, twiter, path, instagram, dll*), gaya berpakaian, dan perbedaan tipe kepribadian.

Dapat dilihat bahwa semua faktor yang mempengaruhinya adalah faktor yang menjadi tolak ukur seseorang diterima atau ditolak oleh teman sebayanya. Selain itu fakta di lapangan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 18 dan 19 Maret 2016 ditemui beberapa siswa cenderung terisolir baik dalam bermain maupun dalam belajar. Masih ditemukan siswa yang tidak dapat bekerjasama dengan temannya baik saat belajar kelompok maupun dalam bermain. Ditemukan siswa memperlihatkan kepribadian yang egois atau mementingkan diri sendiri dan keras kepala tidak mau mendengarkan temannya saat berbicara hingga mudah tersinggung dan mudah marah pada teman-temannya jika ada hal yang tidak disukainya.

Penerimaan sosial mempunyai arti yang penting bagi remaja, tanpa penerimaan dari kelompok teman sebaya, lawan jenis ataupun sama jenis, remaja tidak memperoleh rasa dibutuhkan dan rasa berharga. Tanpa penerimaan teman sekelompok, maka akan menimbulkan gangguan gangguan perkembangan psikis dan sosial remaja yang bersangkutan.

Dalam upaya penyelesaian masalah sosial siswa guru BK memiliki peran yang cukup besar karena salah satu tugas guru BK adalah menyelesaikan KES-T (Kehidupan Efektif Sehari-hari Terganggu) yang dialami siswa. Sangat disayangkan sekali siswa (remaja) yang seharusnya mampu menunjukkan penerimaan sosial yang bagus dan berkembang optimal

secara sosial mengalami masalah sosial yang menunjukkan penerimaan sosial rendah yang dilihat dari fenomena di lapangan. Disini terlihat sekali peran seorang guru BK untuk mampu membantu siswa menyelesaikan permasalahannya yang berkaitan dengan penerimaan sosial siswa agar tugas perkembangannya sebagai remaja dapat berjalan dengan baik.

Setelah diketahui bagaimana penerimaan sosial siswa, maka akan terlihat peran layanan yang akan diberikan guru BK kepada siswa tersebut. Guru BK dapat menerapkan layanan-layanan yang sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut. Layanan yang diterapkan oleh guru BK harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Jadi dengan diketahuinya masalah penerimaan sosial, guru BK dapat berperan dalam membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya. Fakta di lapangan, layanan yang diberikan guru BK terhadap siswa terkait masalah penerimaan sosial masih kurang. Menurut guru BK, kurangnya layanan ini dikarenakan guru BK masih belum mengidentifikasi bagaimana keadaan penerimaan sosial siswa artinya masih kurangnya *need assesment* (studi kebutuhan) yang dilakukan oleh guru BK di sekolah.

Berdasarkan paparan dan fenomena-fenomena di atas terlihat bahwa ketidaksesuaian antara idealnya penerimaan sosial teman sebaya di kalangan remaja dengan fenomena yang terjadi di sekolah pada kehidupan remaja. Idealnya penerimaan sosial teman sebaya remaja tinggi artinya remaja diterima dengan baik oleh teman sebayanya akan tetapi dilihat dari fenomena

yang terjadi dilapangan dan dilihat pada kehidupan remaja di sekolah terjadi ketidaksesuaian antara yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerimaan Sosial Teman Sebaya Siswa SMP N 3 Lubuk Basung**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Beberapa siswa menunjukkan sikap egois dan mementingkan diri sendiri
2. Beberapa siswa tergabung dalam *gangster* (kelompok pertemanan) dan terjadi persaingan yang tidak sehat antar *gangster* tersebut
3. Beberapa siswa sering bertengkar hanya karena tidak menyukai sifat dan kepribadian teman lainnya
4. Beberapa orang siswa saling mengejek karna suatu hal dan berujung pada pertengkaran
5. Beberapa orang siswa tidak mampu bekerja sama, tidak ikut dalam kegiatan gotong royong
6. Ada siswa pilih-pilih dalam berteman dan meremehkan teman lainnya
7. Beberapa siswa cenderung terosolir atau tidak memiliki teman baik dalam bermain maupun dalam belajar

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mengarahkan penelitian ini, dari tujuh masalah yang diidentifikasi maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi yaitu kemampuan penerimaan sosial teman sebaya siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah tersebut, dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penerimaan sosial teman sebaya siswa dalam aspek mudah mendapatkan teman?
2. Bagaimana gambaran penerimaan sosial teman sebaya siswa dalam aspek empati?
3. Bagaimana gambaran penerimaan sosial teman sebaya siswa dalam aspek partisipasi sosial?
4. Bagaimana gambaran penerimaan sosial teman sebaya siswa dalam aspek perlakuan baik dari orang lain?
5. Bagaimana gambaran penerimaan sosial teman sebaya siswa dalam aspek ditempatkan pada posisi yang bagus dan terhormat?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerimaan sosial teman sebaya siswa dalam aspek mudah mendapatkan teman
2. Mendeskripsikan penerimaan sosial teman sebaya siswa dalam aspek empati
3. Mendeskripsikan penerimaan sosial teman sebaya siswa dalam aspek partisipasi sosial
4. Mendeskripsikan penerimaan sosial teman sebaya siswa dalam aspek perlakuan baik dari orang lain
5. Mendeskripsikan penerimaan sosial teman sebaya siswa dalam aspek ditempatkan pada posisi yang bagus dan terhormat

## **F. Asumsi**

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini berangkat dari asumsi di bawah ini:

1. Setiap remaja memiliki kebutuhan akan penerimaan sosial untuk disukai dan diterima kawan sebaya atau kelompok sebaya
2. Sikap penerimaan sosial yang ditunjukkan oleh remaja bervariasi dalam kehidupan sosialnya
3. Setiap remaja yang memperoleh penerimaan teman sebaya akan memberi rasa puas dan senang sehingga memberikan kehidupan sosiopsikologis yang baik bagi remaja

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat yaitu sebagai berikut::

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Memperkaya keilmuan bidang Bimbingan dan Konseling khususnya mengenai penerimaan sosial teman sebaya siswa
  - b. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat menjadi dasar penelitian lanjutan yang berkenaan dengan penerimaan sosial teman sebaya pada siswa
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang bagaimana meningkatkan penerimaan sosial teman sebaya pada siswa.
  - b. Bagi guru BK hasil penelitian ini diharapkan dalam memberikan perhatian lebih kepada siswa dalam meningkatkan penerimaan sosial teman sebaya siswa dengan cara memberikan layanan yang terkait dengan penerimaan sosial.